

**PENERAPAN METODE OLEH USTADZ UNTUK  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DALAM  
AKTIVITAS KEAGAMAAN DI PONDOK MODERN  
DARUL HIKMAH TAWANGSARI**

**SKRIPSI**



**OLEH**  
**RIFKI HIDAYOGA**  
NIM. 2811123196

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
2016**

**PENERAPAN METODE OLEH USTADZ UNTUK MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SANTRI DALAM AKTIVITAS KEAGAMAAN DI  
PONDOK MODERN DARUL HIKMAH TAWANGSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)



**OLEH**  
**RIFKI HIDAYOGA**  
NIM. 2811123196

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode oleh Ustadz untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri dalam Aktivitas Keagamaan di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari” yang ditulis oleh Rifki Hidayoga, NIM. 2811123196 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 8 Juni 2016

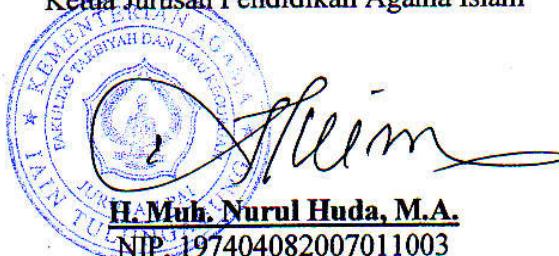
Pembimbing



**Hj. Luluk Atirotu Zahroh, M.Pd**  
NIP. 197110261999032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**H. Muh. Nurul Huda, M.A.**  
NIP. 197404082007011003

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN METODE OLEH USTADZ UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DALAM AKTIVITAS KEAGAMAAN DI PONDOK MODERN DARUL HIKMAH TAWANGSARI

#### SKRIPSI

Disusun oleh

**RIFKI HIDAYOGA**  
**NIM. 2811123196**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal .....  
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Dewan Penguji**

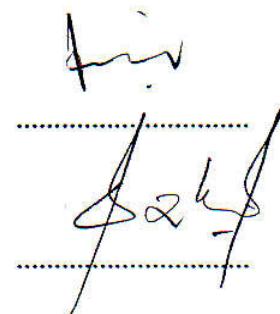
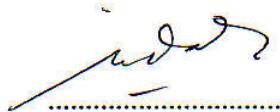
Ketua Penguji :

Hj. Indah Khomsiyah, M.Pd  
NIP. 197605182007012021  
Penguji Utama :

Dra. Hj. St. Noer Farida Laila, MA  
NIP. 197201151999322002  
Sekretaris/Penguji :

Hj. Luluk Atirotu Zahroh, M.Pd  
NIP. 197110261999032002

**Tanda Tangan**



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمْنَوْا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِكَ الْأَمْرِ مِنْ كُمْ فَإِنْ تَنْزَعُمُ فِي  
شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ  
وَأَحَسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. QS An Nisa [4]: 59.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Cordova Al-Quran & Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hal. 87.

## **PERSEMBAHAN**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Seiring rasa syukur kepada sang pencipta langit dan bumi, Allah SWT, maka penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Jasmani, ibu Jumiati, kakakku Tantri Eka Aniati serta adikku Hafiza Oky Nuraini yang sangat saya sayangi.
2. Seluruh tenaga pendidik IAIN Tulungagung khususnya dosen Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas segala ilmu yang telah engkau berikan.
3. Kakek, nenek dan seluruh anggota keluargaku yang memberi semangat kepadaku.
4. Dosen pembimbingku Hj. Luluk Atirotu Zahroh, M.Pd, terimakasih atas bimbingannya selama ini.
5. Abah Kyai Ahmad Dahlan, yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada saya.
6. Semua teman-temanku kelas PAI F, teman PPL serta teman KKN terimakasih untuk pertemanan kita dan kerjasama selama menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung.
7. Teman yang selalu setia memberikan kritikan dan masukan kepada saya, Ria Rizki Madina.
8. Teman-teman dan seluruh keluarga besar Ponpes Darussalam kepatihan, terimakasih telah memberi semangat dan motivasi padaku, sehingga aku menemukan keluarga baru bersama kalian.
9. Almamater tercinta IAIN Tulungagung.

## **PRAKATA**

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesaiannya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Jasmani dan ibu Jumiati selaku orang tua dari penulis.
2. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Imam Fu'adi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Bapak Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
5. Bapak H.Muh.Nurul Huda, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
6. Ibu Hj. Luluk Atiroz Zahroh, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga laporan penelitian dapat terselesaikan.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.

8. KH. Mashuri Ihsan selaku direktur *Kulliyatul Muallimin Al Islamiyah* pondok modern Darul Hikmah yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah Swt. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah Swt.

Tulungagung, 8 Juni 2015

Penulis,

Rifki Hidayoga

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMAWAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

A. Diskripsi Teori.....	12
1. Diskripsi tentang Ustadz .....	12
a. Pengertian Ustadz .....	12
b. Tugas dan Tanggung Jawab Ustadz .....	15
2. Diskripsi tentang Kedisiplinan .....	17
a. Pengertian Kedisiplinan .....	17
b. Cara Menanamkan Kedisiplinan .....	20
3. Diskripsi tentang Santri.....	21
4. Diskripsi tentang Aktivitas Keagamaan .....	24
a. Pengertian Aktivitas Keagamaan .....	24
b. Bentuk-Bentuk Aktivitas Keagamaan.....	26
5. Diskripsi tentang Pondok Modern.....	36

a.	Pengertian Pondok Modern.....	36
b.	Karakteristik Pondok Modern.....	39
B.	Penelitian terdahulu.....	40
C.	Paradigma penelitian .....	42

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A.	Rancangan Penelitian .....	44
B.	Kehadiran Peneliti .....	46
C.	Lokasi Penelitian .....	48
D.	Sumber Data.....	49
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	51
F.	Analisa Data .....	54
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	61
H.	Tahap-Tahap Penelitian.....	65

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A.	Deskripsi Data .....	68
B.	Temuan Penelitian.....	78

### **BAB V: PEMBAHASAN**

A.	Metode ustaz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan .....	83
1.	Cara otoriter .....	83
2.	Cara bebas .....	85
3.	Cara demokratis.....	87

### **BAB VI: PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran .....	92

**DAFTAR RUJUKAN .....** **104**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....** **109**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Field Note**

**Lampiran 2: Transkip Wawancara**

**Lampiran 3: Pedoman Penelitian**

**Lampiran 4: Pedoman Wawancara**

**Lampiran 5: Daftar Observasi dan Dokumen**

**Lampiran 6: Daftar Informan**

**Lampiran 7: Identitas Pondok**

**Lampiran 8: Struktur Pengurus**

**Lampiran 9: Jadwal Kegiatan**

**Lampiran 10: Struktur Pengurus OPPM**

**Lampiran 11: Surat Ijin Permohonan Penelitian**

**Lampiran 12: Surat Keterangan Penyelenggaraan Penelitian**

**Lampiran 13: Riwayat Hidup**

**Lampiran 14: Surat Keaslian Tulisan**

**Lampiran 15: Form Konsultasi Pembimbingan Skripsi**

**Lampiran 16: Selesai Bimbingan Skripsi**

## ABSTRAK

Rifki Hidayoga, NIM: 2811123196, "Penerapan Metode oleh Ustadz untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri dalam Aktivitas Keagamaan di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016, dosen pembimbing: Dr. Hj. Luluk Atiroz Zahro, M.Pd, NIP: NIP. 197110261999032002.

Kata Kunci : Metode, Ustadz, Kedisiplinan, Aktivitas Keagamaan, Pondok Modern.

Fokus Penelitian : 1. Bagaimana metode ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan di pondok modern Darul Hikmah?

Rancangan Penelitian : Pendekatan: Kualitatif; jenis penelitian : Deskriptif; Kehadiran Peneliti : Mulai tanggal 28 Maret 2016 sampai dengan 13 Mei 2016; Lokasi Penelitian : Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari; Sumber Data : Direktur *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*, Ketua bagian biro pengasuhan santri, Anggota biro pengasuhan santri, Ketua pengurus OPPM, Santri, Peristiwa dan Dokumen; Teknik Pengumpulan Data: Observasi Partisipan, Wawancara Mendalam dan Dokumentasi; Data Hasil Penelitian Lapangan : Field Note dan Transkip Wawancara; Prosedur Analisis Data : *data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing (verification)*; Metode Analisis Data: Deduksi, Induksi, Komparasi; Pengecekan Keabsahan Data: Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan/Keajegan Pengamatan, Triangulasi (Antar Metode Penelitian, antar Sumber Data, Teori/Kebijakan), Pemeriksaan sejauh melalui diskusi.

Hasil penelitian : Metode ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan di pondok Pesantren Modern Darul Hikmah: 1. Cara otoriter: Ustadz meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan memakai cara otoriter ini dibuktikan dengan adanya hukuman bagi santri yang melanggar. Hukuman diberikan agar santri merasa jera dan di kemudian hari tidak akan mengulang kesalahan lagi. Pemberian hukuman ini disesuaikan dengan klasifikasi santri, maksudnya bagi santri yang masih termasuk santri baru maka hukuman masuk kategori ringan, selanjutnya secara bertahap pemberian hukuman lebih ditingkatkan lagi, terlebih bagi santri yang sudah tua, maka cara mendisiplinkannya sangat otoriter. 2. Cara bebas: Ustadz meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan memakai cara bebas dibuktikan dengan ustadz tidak selalu menghukum santrinya akan tetapi ustadz juga memberikan tauladan kepada santri. Pemberian tauladan ini juga bertujuan agar dicontoh oleh santri. Selain memberi tauladan, ustadz juga memberi teguran pada santri agar dia tau bahwa yang dilakukannya adalah salah dan perlu diperbaiki. 3. Cara demokratis: Ustadz meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas keagamaan memakai cara bebas dibuktikan dengan menasihati dan memberikan reward pada santri. Dengan cara demokratis ini diharapkan santri memiliki rasa tanggung jawab sehingga santri akan disiplin dalam melaksanakan aktivitas keagamaan.

## ABSTRACT

Rifki Hidayoga, NIM: 2811123196, "Implementation of Method by *Ustadz* to Improve Discipline Students in Activities Religious in Modern Boarding School Darul Hikmah Tawangsari", Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, 2016, supervisor: Luluk Atiroz Zahro, M.Pd.I, NIP. 197110261999032002.

**Keywords:** Methods, *Ustadz*, Discipline, Religious Activities, modern boarding school.

Research focus: 1. How cleric methods to improve the discipline of students in religious activity in modern boarding school Darul Hikmah?

Study Design: Approach: Qualitative; types of research: Descriptive; Attendance Researcher: Beginning on March 28, 2016 until May 13, 2016; Site: Modern Boarding School Darul Hikmah Tawangsari; Data Sources: Director *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*, Chairman of the firm part of parenting students, students care agency member, Chairman of the board of Modern Boarding Organization, Pupils, events and documents; Data Collection Techniques: Participant Observation, In-depth Interviews and Documentation; Data Research Field: Field Note and interview transcript; Procedure Data Analysis: Data Reduction, Data Display, Drawing Conclusion (verification); Data Analysis Methods: Deduction, Induction, Comparison; Checking Validity of Data: Extended of participation, persistence/constancy observation, Triangulation (Delivery Methods, inter Source Data, Theory/Policy), Examination peers through discussion.

Results of research: Methods chaplain to improve discipline of students in religious activity in Modern Islamic Schools Darul Hikmah: 1. Manner authoritarian: *Ustadz* improve discipline of students in religious activities taking authoritarian manner is evidenced by the punishment for students who violate. The punishment given so that students feel deterrent and in the future will not repeat the mistake again. These penalties should be adjusted to the classification of students, meant for students that still includes the new students categorized as mild punishment, then gradually penalties should be further enhanced, especially for students who are old, then the way is very authoritarian discipline. 2. Manner free: *Ustadz* improve discipline of students in religious activity wear-free manner evidenced by the cleric does not always punish his students but the clerics also provide role models to the students. Granting a role model is also intended to be emulated by the students. Apart from giving a role model, the cleric also gave warning to the students that he knows that he does is wrong and needs to be repaired. 3. Manner democratic: *Ustadz* improve discipline of students in religious activity wears a democratic manner evidenced by advising and giving rewards to students. By democratic means is an expected student to have a sense of responsibility so that students will be disciplined in carrying out religious activities.

## الملخص

رقمي هيدايوكا، رقم الدفتر القيد: ٢٨١١٢٣٩٦، " التنفيذ طريقة التي الأستاذ لتحسين الانضباط الطلاب في الأنشطة الدينية في المعهد الإسلامية العصري دار الحكمة تاونج ساري"، أطروحة، وزارة التربية والتعليم الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، بالجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، ٢٠١٦ المشرف: لؤلو اتيرة الزهراء، الماجستير. رقم التوظيف: ١٩٧١١٠٢٦١٩٩٩٠٣٢٠٠٢.

**الكلمات الرئيسية:** طرق، الأستاذ، الانضباط، الأنشطة الدينية، المعهد الإسلامية العصري.

**التركيز على البحث:** ١. كيف طرق الأستاذ لتحسين انضباط الطلاب في النشاط الديني في المعهد الإسلامية العصري دار الحكمة؟

دراسة تصميم: المنهج: النوعي. أنواع البحث: وصفي. الحضور الباحث: ابتداء من ٢٨ مارس ٢٠١٦ حتى ١٣ مايو ٢٠١٦. الموقع: المعهد الإسلامية العصري دار الحكمة تاونج ساري. مصادر البيانات: مدير كلية المعلمين الإسلامية، رئيسا للجزء راسخ من الطلاب الأبوة والأمومة، والطلاب الرعاية عضوا وكالة، رئيس مجلس إدارة الحديثة منظمة ألواح التلاميذ والأحداث والوثائق، التلاميذ، والأحداث والوثائق؛ تقنيات جمع البيانات: مراقبة مشارك، في العمق مقابلات والتوثيق. الميدان بحوث البيانات: ملاحظة الميدانية ونص المقابلة. تحليل البيانات الإجراء: الحد من البيانات، بيانات العرض، رسم الخلاصة (التحقق)؛ تحليل البيانات طرق: خصم، والاستقراء، مقارنة. التتحقق من صحة البيانات: تمديد التقى، والمراقبة استمرار/الثبات، التشتيت (طرق التسليم وأمور مصدر البيانات، نظرية/السياسة)، والأقران فحص من خلال النقاش.

**نتائج البحث:** طرق قسيس إلى تحسين انضباط الطلاب في النشاط الديني في المعهد الإسلامية العصري دار الحكمة: ١. طريقة السلطوي: الأستاذ تحسين انضباط الطلاب في الأنشطة الدينية التي بطريقة استبدادية ويتبين من العقاب للطلاب الذين يتهكرون. العقوبة نظراً بحيث يشعر الطالب رادع وسوف في المستقبل عدم تكرار الخطأ مرة أخرى. ينبغي تعديل هذه العقوبات لنطبيف الطلاب، يعني للطلاب التي لا تزال تضم الطلاب الجدد تصنيفها على أنها عقوبة خفيفة، ثم تدريجياً العقوبات يجب أن يتعزز، وخاصة للطلاب الذين هم من كبار السن، فإن الطريقة هي الانضباط السلطوي جداً. ٢. طريقة مجاناً: الأستاذ تحسين انضباط الطلاب في النشاط بطريقة

دينية خالية من ارتداء يتضح من رجل الدين لا دائماً معاقبة طلابه ولكن الأستاذ كما توفر قدوة للطلاب. منح نموذجاً يحتذى به والمقصود أيضاً أن يحتذى من قبل الطلاب. وبصرف النظر عن إعطاء نموذجاً يحتذى به، وقدم رجل الدين أيضاً تحذير للطلاب أنه يعلم أن ما يفعله هو خطأ ويحتاج إلى إصلاح. ٣. طريقة ديمقراطية: الأستاذ تحسين انضباط الطلاب في النشاط الديني يلبس بطريقة ديمقراطية يتضح من تقديم المشورة وإعطاء المكافآت للطلاب. بالوسائل الديمقراطية ويتوقع من الطلبة لديهم شعور بالمسؤولية بحيث يتم تأديب الطلاب في القيام بأنشطة دينية.